

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

II.1 Pendahuluan

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang tinjauan pustaka (telaah tugas akhir) yang akan digunakan sebagai acuan pembandingan dalam pembangunan aplikasi multimedia mengenai panca indera bagi siswa sekolah dasar.

II.2 Tinjauan Pustaka

Dalam melakukan penyusunan tugas akhir ini, telah dilakukan telaah beberapa tugas akhir yang ada, antara lain adalah :

Metode pembelajaran pada anak-anak cenderung hanya mengandalkan alat tulis dan buku cetak sebagai bahan bacaan. Seiring dengan adanya perkembangan teknologi, pembelajaran yang dimaksud dapat lebih dituangkan lagi ke dalam aplikasi berbasis komputer untuk menciptakan suatu metoda pembelajaran yang lebih menarik. Materi pelajaran yang begitu banyak terkadang membuat anak bingung dan kerepotan dalam belajar. Kegiatan belajar harus dibuat semenarik mungkin agar anak tidak mengalami kejenuhan karena tidak ada warna baru dalam kegiatan belajar mengajar tersebut. Dalam dunia pendidikan, salah satu materi pelajaran biologi yaitu sistem reproduksi sel pada sel hewan dan sel tumbuhan memerlukan imajinasi siswa untuk membayangkan tahapan-tahapan proses pembelahan sel. Dengan adanya dukungan teknologi yaitu komputer dapat membantu siswa dalam

mempelajari berbagai ilmu pengetahuan khususnya biologi dan dapat memudahkan siswa dalam proses belajar. Berdasarkan permasalahan diatas, maka dikembangkan suatu aplikasi pembelajaran berbasis multimedia di bidang biologi yaitu sistem reproduksi sel pada organisme (Sisprogan) untuk siswa SMP berbasis multimedia. Gabungan berbagai media yang memanfaatkan sepenuhnya indra penglihatan dan pendengaran mampu menarik minat belajar siswa. Aplikasi ini memberikan pembelajaran tentang bagian-bagian sel dan proses pembelahan sel pada sel hewan dan sel tumbuhan (Windarti, 2009).

Pengembangan Aplikasi Multimedia untuk Pengoptimalan Kekuatan Belahan Otak Kanan dan Kiri (Putri, 2008), merupakan aplikasi tentang pembelajaran organ otak manusia. Aplikasi ini dirancang untuk pengoptimalan kekuatan belahan otak kanan dan kiri yang dapat digunakan dalam proses mengenal serta melatih kekuatan salah satu organ tubuh manusia yang paling penting ini. Aplikasi ini memberikan kemudahan bagi orang awam untuk mendapatkan pengetahuan yang detail mengenai organ tubuh otak manusia sekaligus mendapatkan pelatihan untuk mengoptimalkan kekuatan belahan otak kanan dan kiri. Kekurangan dari aplikasi ini adalah tidak adanya video mengenai otak kanan dan kiri.

Aplikasi Pembelajaran Sistem Transportasi dan Pengeluaran pada Tumbuhan Berbasis Multimedia atau disebut SITPAN (Veronica, 2008), Aplikasi ini memberikan pembelajaran tentang sistem transportasi dan pengeluaran pada tumbuhan dalam bentuk gambar, teks,

animasi, maupun suara sebagai alat bantu pembelajaran berbasis multimedia.

Tabel II.1 Perbandingan Tinjauan Pustaka

No	Item Pembeda	Windarti, 2009	Putri, 2008	Veronica, 2008	Alisa, 2010
1	Elemen Multimedia - Teks - Gambar - Suara - Animasi - Video	ada ada ada ada tidak ada	ada ada ada ada tidak ada	ada ada ada ada tidak ada	ada ada ada ada ada
2	Interaktif	tidak ada	tidak ada	tidak ada	ada
3	User	SMP	Umum	SMP	SD
4	Fitur Aplikasi - Pengantar - Materi - Latihan	ada ada ada	ada ada ada	ada ada ada	ada ada ada
5	Metode Penelitian - Studi Pustaka - Wawancara dan Kuisisioner - Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak - Perancangan Perangkat Lunak - Pemrograman Perangkat Lunak/Implementasi - Pengujian Perangkat Lunak	ada ada ada ada ada ada ada	ada ada ada ada ada ada ada	ada ada ada ada ada ada ada	ada ada ada ada ada ada ada

Setelah menelaah beberapa tugas akhir di atas, maka dibangun aplikasi multimedia mengenai panca indera bagi siswa sekolah dasar yang pada dasarnya dapat digunakan sebagai aplikasi pengetahuan untuk lebih mengenal tentang panca indera, yang meliputi: fungsi

panca indera, bagian-bagian panca indera, dan cara kerja panca indera. Kelebihan dari aplikasi ini adalah aplikasi ini dibuat dengan menggunakan elemen multimedia baik teks, gambar, suara, video, maupun animasi yang bersifat interaktif sehingga lebih menarik dan mudah dalam pemahaman tentang panca indera, khususnya bagi siswa sekolah dasar.

